

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS
DANA DESA TAHUN 2019**

(Studi Implementasi Berdasarkan Permendes PDTT Nomor 16 Tahun 2018
tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 di Desa Kalisongo
Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh

FAHMI MAULANA BURHAN

14310030



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS DANA DESA TAHUN 2019
(Studi Implementasi Berdasarkan Permendes PDPT Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

Disusun Oleh : FAHMI MAULANA BURHAN

N. I. M : 14310030

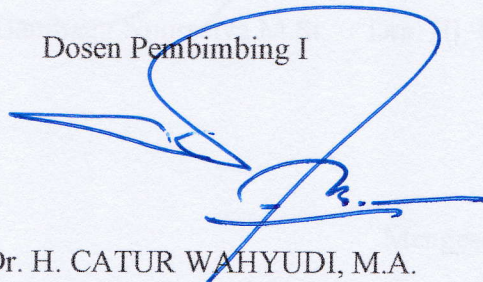
Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Universitas : MERDEKA MALANG

Disetujui pada tanggal : 14 Desember 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. H. CATUR WAHYUDI, M.A.

Dosen Pembimbing II,



Dr. DWI SUHARNOKO, M.Si.

Menyetujui

Dekan,



Dr. H. SUKARDI, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh FAHMI MAULANA BURHAN ini telah dipresentasikan dihadapan Tim Penguji

Hari : Rabu

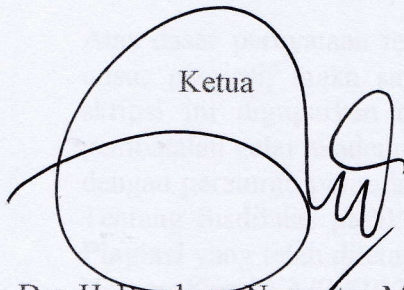
Tanggal : 13 Januari 2021

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Merdeka Malang

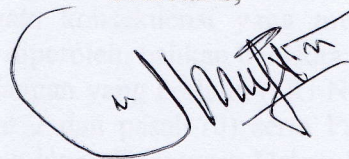
Susunan Tim Penguji

Ketua



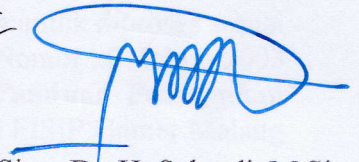
Drs. H. Bambang Noorsetya M.Si.

Sekretaris,



Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si.

Anggota,



Dr. H. Sukardi, M.Si.

Mengesahkan

Dekan FISIP Unmer Malang,



Dr. H. SUKARDI, M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Maulana Burhan

NIM : 14310030

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Merdeka Malang

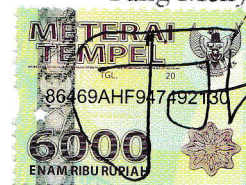
Mengatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan mengenai skripsi yang telah saya susun sekarang ini:

1. Masih belum pernah diajukan oleh orang lain dalam rangka memperoleh gelar akademik Sarjana Strata I
2. Tidak memiliki kesamaan dengan karya-karya tulis ilmiah yang sudah ditulis dan diterbitkan orang lain
3. Setiap kutipan yang bersumber dari karya orang lain pada naskah ini, selalu disebutkan referensinya dan tertulis secara resmi dalam daftar pustaka.

Atas dasar pernyataan tersebut, apabila didalam naskah ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menyatakan karya tulis ilmiah akademik skripsi ini digugurkan dan segala konsekuensi yang menyertainya termasuk pembatalan gelar akademik yang diperoleh, bahkan bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal: 25 ayat 2 dan pasal 70) serta **Panduan Pencegahan Plagiasi** yang telah ditetapkan oleh lewat Keputusan Dekan FISIP Unmer Malang Nomor; Kep.12.A/FISIP/UM/VII/2016 tanggal 7 Juli 2016.

Malang, 14 Desember 2020.

Yang Menyatakan,



Fahmi Maulana Burhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Resopa Temangingi Malomo Naletei Pammase Dewata; Hanya Perjuangan Tak
Kenal Menyelah Yang Mudah Mendatangkan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa.”

(Filsafat Bugis)

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(H.R. Ahmad)

Kupersambahkan

Kepada:

Ayah terkasih; Burhanuddin

Ibu tercinta; S.T. Aminah

Adikku tersayang; Fitri Dewi Burhan

Keluarga Besar

Dan Almamaterku FISIP UNMER Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penenilti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah saya Burhanuddin, Ibu saya ST. Aminah, Adik tersayang Fitri Dewi Burhan, yang selalu sabar dan kerja keras untuk membiayai perkuliahan saya, menasehati, membimbing, dan memotivasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tak lupa keluarga besar saya Tante Nur Aini, Mak Sia Bapak Butung, Tante Jamila, Kak Abbas, Kak Ida dan Kak Hajar, Kak Nana, Kak Hudaifa, Kak Fauzan, Kak Tuti Kak Da'di, Kak Saiful, Kak Dawia dan Adikku Dina, Syukur dan Kamrul yang selalu ada untuk saya sesulit apapun keadaanya, tulus mendoakan yang terbaik buat saya serta menjadi motivasi dan insiprasi saya untuk terus belajar, berjuang hingga sukses.
2. Dr. H. Sukardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas ijinnya untuk pelaksanaan penelitian ini, masukan dan bimbingan dikala Sempro dan Ujian Skripsi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Publik yang telah memberi solusi saat awal hingga ahkir penulisan skripsi ini.
4. Dr. Catur Wahyudi, M.A selaku Dosen Pembimbing I saya, yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktunya membimbing serta mengarahkan saya dalam melakukan penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Dr. Dwi Suharnoko, M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya, yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya membimbing serta mengarahkan saya dalam melakukan penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik atas bantuan administratifnya.
7. Segenap Aparat Pemerintah Desa Kalisongo yang telah membantu saya dilapangan sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
8. Kepada seluruh kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fisip Merdeka, HMI Korkom Merdeka dan HMI Cabang Malang yang telah memberikan wadah terbaik bagi saya untuk berproses menuntut ilmu dan mendapatkan pengalaman serta menjadi keluarga bagi saya di perantauan.
Yakin Usaha Sampai!
9. Kepada adinda Ratna Nurvitasari yang telah membantu saya, memotivasi, dan menyemangati saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, saya merasa bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karenanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis serta hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapat rahmat, taufiq serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Malang, 12 Februari 2021.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II : KERANGKA DASAR TEORI	
2.1 Konsep Kebijakan	12
2.2 Kebijakan Publik.....	13
2.3 Teori Implementasi Kebijakan.....	14
2.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat.....	22

2.5 Tinjauan Dana Desa	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Informan Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.6 Lokasi Penelitian.....	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Penyajian Data	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran-Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
4.1 Jumlah Penduduk Desa Kalisongo.....	54
4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kalisongo.....	55
4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kalisongo	56
4.4 Agama Penduduk Desa Kalisongo.....	57
4.5 RAB Kegiatan Pelatihan Kesehatan Masyarakat.....	70
4.6 RAB Dukungan Penyelenggaraan Posyandu Desa Kalisongo	74
4.7 RAB Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Desa Kalisongo	76
4.8 Realisasi Padat Karya Tunai	80
4.9 APB Desa Kalisongo Tahun 2018	86
4.10 APB Desa Kalisongo 2019	86

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1.1	Prosedur Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019 4
2.1	Model Implementasi George C. Edward III 17
3.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif..... 42
4.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kalisongo..... 46
4.2	Peta Wilayah Desa Kalisongo..... 53
4.3	Dokumentasi Narasumber Bapak Jumain 64
4.4	Dokumentasi Narasumber Bapak Yono..... 68
4.5	Dokumentasi Narasumber Ibu Sri Utami..... 71
4.6	Dokumentasi Narasumber Bapak Bono..... 78
4.7	Dokumentasi Narasumber Bapak Agus Aprianto..... 82
4.8	Dokumentasi Narasumber Bapak Muarif 91
4.9	Dokumentasi Narasumber Pengurus Karang Taruna Sumberjo 95
4.10	Tahapan Penyusunan dan Penetapan Kegiatan Prioritas Penggunaan Dana Desa Dalam RKP dan APB Desa..... 97
4.11	Mekanisme Penyaluran Dana Desa 98
4.12	Struktur Pelaksana dan Pengawas Kegiatan Berbasis Dana Desa 98

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	Halaman
Diagram 4.1 Presentase Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 dan 2019.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
Lampiran I	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	127
Lampiran II	Surat Keterangan Sedang Melakukan Penelitian	128
Lampiran III	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	129
Lampiran IV	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	130

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan Fahmi Maulana Burhan 14310030, Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dibimbing oleh Bapak Catur Wahyudi (Dosen Pembimbing I) dan Bapak Dwi Suharnoko (Dosen Pembimbing II) untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS DANA DESA TAHUN 2019” (Studi Implementasi Berdasarkan Permendes PDPTT Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019 Di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang).

Penyaluran sejumlah anggaran kepada desa yang bersumber dari APBN merupakan kebijakan Pemerintah yang didasari oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 diprioritaskan untuk dua hal, yakni pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang ketentuannya terdapat dalam Permendes PDPTT Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019. Disamping keberadaan Peraturan Menteri tersebut, Pemerintah berharap agar penggunaan Dana Desa Tahun 2019 lebih diarahkan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan untuk pengembangan ekonomi lokal, mengingat sejak bergulirnya pada tahun 2015 telah dimaksimalkan untuk kegiatan pembangunan. Desa Kalisongo secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Dau kabupaten Malang, memiliki penduduk berjumlah 8.206 orang dengan pembagian laki-laki 4.183 orang dan perempuan 4.013 orang. Ekonomi masyarakat Desa Kalisongo tergolong menengah kebawah dengan mayoritas berprofesi sebagai buruh pabrik dan buruh kasar. Memiliki potensi alam pada pertanian dan perkebunan. Karenanya penggunaan Dana Desa Tahun 2019 di Desa Kalisongo semestinya mulai difokuskan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Namun penggunaan Dana Desa Tahun 2019 di Desa Kalisongo untuk aspek pemberdayaan masyarakat masih rendah dan hanya termanifestasi dalam kegiatan pemberdayaan aspek kesehatan masyarakat dan pendidikan anak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis Dana Desa 2019 di Desa Kalisongo, berikut faktor-faktor yang memengaruhinya. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, manfaat Akademis ialah untuk menjadi bahan bacaan dan rujukan tentang bagaimana implementasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Kalisongo. Manfaat Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan Pemerintah Desa Kalisongo dapat menjadikannya sebagai bahan kajian dan evaluasi untuk merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat di Desa Kalisongo yang lebih baik kedepannya serta memberikan pemahaman kepada peneliti tentang bagaimana implementasi program pemberdayaan masyarakat berbasis Dana Desa 2019 yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Mengingat tujuan dibalik penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis Dana Desa Tahun 2019, maka metode deskriptif kualitatif menjadi pilihan untuk peneliti gunakan sebagai jenis

penelitian. Kemudian penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan pada Pemerintah Desa Kalisongo. Dengan harapan peneliti dapat menangkap potret kondisi objektif lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti memilih informan wawancara inti dari perangkat Pemerintah Desa Kalisongo dan informan pendukung dari warga Desa Kalisongo yang terlibat atau memiliki kaitan dengan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dana Desa Tahun 2019. Menghentikan peneliti pada suatu hasil bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis dana desa tahun 2019 di Desa Kalisongo terlaksana dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan kegiatan yang mengacu pada RPJM Desa dan hasil musyawarah antara Pemerintah Desa, BPD dan Lembaga Kemasyarakatan/Warga Desa yang kemudian dituangkan dalam RKP Desa dan APB Desa. Dari proses perencanaan dihasil dan dilaksanakan 3 kegiatan pemberdayaan berbasis Dana Desa yakni, Penyuluhan dan pelatihan KB MKJP, Dukungan penyelenggaraan kegiatan posyandu, Dukungan penyelenggaraan pendidikan anak. Dengan menyerap anggaran Rp. 93.424.000,- atau sekitar 10,7% dari Pagu Dana Desa 2019 ditambah dengan SiLPA tahun sebelumnya. Diluar dari pada itu terdapat kegiatan PKT yang termasuk kegiatan pemberdayaan dengan menyerap 170.020.000,- atau sekitar 19,4%. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan melibatkan warga sebagai bagian dari pelaksana dalam bentuk TPK. Dan dari keseluruhan proses pemberdayaan terdapat 4 faktor yang berpengaruh yakni, Komunikasi, Disposisi, Sumber Daya dan Struktur Birokrasi.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Dana Desa.

ABSTRACT

This research was conducted by Fahmi Maulana Burhan 14310030, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Mr. Catur Wahyudi (Supervisor I) and Mr. Dwi Suharnoko (Supervisor II), "IMPLEMENTATION OF VILLAGE FUND BASED COMMUNITY EMPOWERMENT IN 2019" (Implementation Study Based on Village Minister Regulation Number 16 of 2018 concerning Priority for the Use of 2019 Village Funds in Kalisongo Village, Dau District, Malang Regency).

The distribution of a number of budgets to villages originating from the State Expenditure Budget is a Government policy based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages. The use of Village Funds in 2019 is prioritized for two things, namely development and empowerment, which are stipulated in Village Minister Regulation Number 16 of 2018 concerning Priority for the Use of Village Funds 2019. In addition to the existence of this Ministerial Regulation, the Government hopes that the use of Village Funds for 2019 will be more directed to carry out activities empowerment for local economic development, considering that since its launch in 2015 it has been maximized for development activities. Kalisongo Village is administratively included in Dau Subdistrict, Malang Regency, and has a population of 8,206 people, with 4,183 men and 4,013 women. The economy of the Kalisongo Village community is classified as middle to lower class, with the majority working as factory workers and unskilled laborers. Has natural potential in agriculture and plantations. Therefore, the use of the 2019 Village Fund in Kalisongo Village should be focused on community empowerment activities and the development of local economic potential. However, the use of the 2019 Village Fund in Kalisongo Village for the aspect of empowerment is still low and is only manifested in community health empowerment and child education activities.

This research was conducted with the aim of describing and analyzing the implementation of community empowerment based on the 2019 Village Fund in Kalisongo Village, along with the factors that influence it. As for the benefits of this research, among others, the academic benefits are to become reading material and reference on how to implement the community empowerment program in Kalisongo Village. Practical Benefits, with this research it is hoped that the Kalisongo Village Government can make it a study and evaluation material to design and implement a better community empowerment program in Kalisongo Village in the future and provide an understanding to researchers about how to implement the 2019 Village Fund-based community empowerment program that has been carried out. by the government of Kalisongo Village, Dau District, Malang Regency.

Given the purpose behind this research is to describe the implementation of community empowerment based on the Village Fund in 2019, the qualitative descriptive method is the choice for researchers to use as a type of research. Then this research took place in Kalisongo Village, Dau District, Malang Regency and the Kalisongo Village Government. With the hope that the researcher can capture a portrait of the objective condition of the research location that is related to the

focus of the research, the researcher chooses the core interview informants from the Kalisongo Village Government apparatus and the supporting informants from Kalisongo Village residents who are involved or have a connection with the implementation of community empowerment activities.

Based on the results of interviews and observations on data obtained from research locations related to the Implementation of Village Fund-Based Community Empowerment in 2019. Tells the researcher on a result that the implementation of village fund-based community empowerment in 2019 in Kalisongo Village was carried out by first planning activities that refer to the Plan Village Medium Term Development and the results of deliberations between the Village Government, Village Consultative Body and Community / Village Community Institutions which are then outlined in the Village Government Work Plan and the Village Budget. From the planning process 3 Village Fund-based empowerment activities were produced and carried out, namely, Family Planning Counseling and training, Support for the implementation of Integrated Service Post activities, Support for the provision of child education. By absorbing a budget of 93,424,000 rupiah, or around 10.7% of the 2019 Village Fund Ceiling, added with the remaining budget calculation for the previous year. Apart from that, there are cash-intensive activities which include empowerment activities by absorbing 170,020,000 rupiah or around 19.4%. Then in the implementation of activities involving residents as part of the implementer in the form of an Activity Implementation Team. And from the whole empowerment process, there are 4 influencing factors, namely, Communication, Disposition, Resources and Bureaucratic Structure.

Keywords: Community Empowerment, Village Fund.